Assyifa Jurnal Ilmu Kesehatan
Periode Terbit : Maret, Juli dan November
ISSN 3031-0407
Publisher : Penerbit FORIND
Jl. Raya Tlogomas V No. 24 Tlogomas, Malang Indonesia 65144

CASE REPORT MULTIGRAVIDA TRIMESTER III DENGAN JARAK KEHAMILAN DEKAT DI BPM "U"

Case Report Multigravida in The Third Trimester with A Short Pregnancy Interval BPM"U"

Aliyah Nadifatul Faizah[1]*
Suryaningsih[1]
Esyuananik[1]
Anis Nur Laili[1]

[1] Poltekkes Kemenkes Surabaya, Bangkalan, Jawa Timur

*email: aliyahnadifatul0034@gmail.com

Abstrak

Kehamilan dengan jarak kurang dari dua tahun memerlukan pemantauan ketat karena berisiko memicu anemia, kelelahan, gangguan psikologis, dan komplikasi ibu serta janin. Penelitian ini mendeskripsikan asuhan kebidanan komprehensif pada multigravida (Ny. I, G3P2A0) dengan jarak kehamilan 16 bulan, anemia, kecemasan, dan gangguan tidur. Metode deskriptif *single case report* dilakukan melalui tiga kali kunjungan di PMB "U" Kamal dan kunjungan rumah. Hasil anamnesis dan pemeriksaan awal menunjukkan keluhan lemas, pusing, sulit tidur, belum menerima kehamilan, kadar hemoglobin 9,5 g/dL, serta skor skrining kesehatan jiwa 6. Intervensi yang diberikan meliputi edukasi risiko kehamilan, kepatuhan suplemen zat besi, dukungan keluarga, yoga hamil, dan relaksasi *hipnoprenatal*. Evaluasi lanjutan menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin menjadi 11,5 g/dL, kualitas tidur membaik, skor kesehatan jiwa turun menjadi 1, serta posisi janin berubah dari bokong menjadi kepala. Asuhan berkesinambungan terbukti efektif memperbaiki kondisi fisik dan psikologis ibu hamil.

Kata Kunci:
Anemia
Jarak kehamilan terlalu dekat
Yoga hamil
Hipnoprenatal

Abstract

Pregnancy with less than two years between pregnancies requires close monitoring because it can trigger anemia, fatigue, psychological disorders, and complications for both mother and baby. This study describes comprehensive midwifery care for a multigravida (Mrs. I, G3P2A0) with a 16-month pregnancy gap, anemia, anxiety, and sleep disturbances. A descriptive single case report method was carried out through three visits at PMB "U" Kamal and a home visit. Initial anamnesis and examination showed complaints of weakness, dizziness, difficulty sleeping, unpreparedness for pregnancy, hemoglobin level of 9.5 g/dL, and a mental health screening score of 6. Interventions provided included education on pregnancy risks, adherence to iron supplements, family support, prenatal yoga, and hypnobirthing relaxation. Follow-up evaluation showed an increase in hemoglobin to 11.5 g/dL, improved sleep quality, mental health score dropped to 1, and the baby's position changed from breech to head-down. Continuous care has been proven effective in improving the physical and psychological condition of pregnant women.

Keywords:
Anemia
Pregnancies that are too close together
Yoga for pregnant moms
Hypnobirthing

© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index

Submitted: 09-08-2026 *Accepted: 09-10-2026* *Published: 20-11-2026*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang disertai perubahan fisik, hormonal, sosial, dan psikologis. Pada ibu multigravida, pengalaman kehamilan sebelumnya tidak selalu menjamin kesiapan menghadapi kehamilan berikutnya. Kehamilan yang terjadi dengan jarak kurang dari dua tahun dapat menimbulkan beban adaptasi fisik dan psikologis yang lebih besar, terutama ketika anak sebelumnya masih membutuhkan pengasuhan intensif (Wicaksana et al., 2024).

Jarak kehamilan yang terlalu dekat termasuk faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan anemia, kelelahan, perdarahan, persalinan prematur, dan gangguan psikologis pada ibu, serta meningkatkan risiko berat badan lahir rendah dan pertumbuhan janin terhambat (Widyaningsih et al.,

2022). Kondisi psikologis dapat semakin berat ketika ibu menghadapi tuntutan ganda untuk menjalani kehamilan sekaligus merawat anak sebelumnya, bekerja, dan mengelola pekerjaan rumah tangga. Dukungan suami dan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam membantu ibu menjalani kehamilan dan melakukan pemeriksaan antenatal secara optimal (Ida & Nency, 2022; Wicaksana et al., 2024).

Pada kasus yang dilaporkan, ibu mengalami kehamilan ketiga ketika anak terakhir berusia 16 bulan. Ibu juga mengalami anemia, belum sepenuhnya menerima kehamilan, serta mengeluhkan gangguan tidur. Kondisi tersebut menjadi dasar pemberian asuhan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada kondisi fisik, tetapi juga pada aspek psikologis, kualitas istirahat, dukungan keluarga, dan intervensi non farmakologis. Keunikan kasus terletak pada kombinasi jarak kehamilan yang terlalu dekat, anemia, kecemasan, gangguan tidur, serta perubahan presentasi janin selama rangkaian asuhan.

Tujuan *case report* ini adalah mendeskripsikan asuhan kebidanan pada multigravida dengan kehamilan jarak terlalu dekat melalui pengkajian data subjektif dan objektif, analisis masalah, penatalaksanaan, serta evaluasi perubahan kondisi ibu dan janin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *single case report*. Subjek adalah satu ibu hamil multigravida dengan jarak kehamilan kurang dari dua tahun, yaitu Ny. I, G3P2A0, dengan anak terakhir berusia 16 bulan. Pengambilan kasus dilakukan di PMB "U", Dusun Trebung, Desa Gili Anyar, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, serta melalui kunjungan rumah pada Mei–Juni 2026.

Data diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan obstetri, pemeriksaan hemoglobin, penilaian Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), skrining kesehatan jiwa, dan pemeriksaan ultrasonografi yang tercatat pada buku KIA. Asuhan didokumentasikan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan evaluasi dilakukan pada tiga kunjungan (Fazillah et al., 2024)

Intervensi meliputi komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai kehamilan dengan jarak terlalu dekat, anemia, pola nutrisi dan istirahat, tanda bahaya kehamilan, dukungan keluarga, konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dan tablet Fe, serta latihan yoga hamil minimal dua kali seminggu dan relaksasi *hipnoprenatal* minimal sekali sehari. Etika pengambilan kasus dilakukan dengan persetujuan pasien dan keluarga setelah memperoleh penjelasan mengenai asuhan yang diberikan, dengan memperhatikan prinsip menghormati pasien, manfaat, tidak membahayakan, dan keadilan (Febriani et al., 2024; Putri et al., 2022).

HASIL

Subjek merupakan Ny. I, usia 25 tahun, pendidikan SMA, pekerjaan wiraswasta, dengan riwayat obstetri G3P2A0. Anak pertama berusia 8 tahun dan anak kedua berusia 16 bulan. Setelah persalinan kedua, ibu menggunakan kontrasepsi suntik tiga bulan selama sembilan bulan kemudian menghentikannya karena merasa mengalami peningkatan berat badan. Setelah penghentian kontrasepsi, ibu mengalami kehamilan kembali. Pada kunjungan awal, ibu menyatakan belum sepenuhnya menerima kehamilan dan mengeluhkan lemas, cepat lelah, sering pusing, sulit tidur, serta tidur kurang nyenyak.

Pemeriksaan awal menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 120/70

mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu 36°C, dan respirasi 20 kali/menit. Konjungtiva tampak pucat. Berat badan sebelum hamil 60 kg, berat badan saat pemeriksaan 68 kg, tinggi badan 160 cm, dan LILA 26 cm. Pemeriksaan Leopold menunjukkan janin hidup *intrauterin* dengan presentasi bokong. Denyut jantung janin 148 kali/menit. Pemeriksaan laboratorium pada 27 Mei 2026 menunjukkan Hb 9,5 g/dL, protein urine negatif, HIV *nonreaktif*, HBsAg negatif, sifilis negatif, pH dan reduksi negatif. Skor KSPR tercatat 10 dan skor skrining kesehatan jiwa 6.

Pada kunjungan kedua, ibu masih mengeluhkan sulit tidur dan kecemasan mengenai kesiapan menjalani kehamilan ketika anak terakhir masih berusia 16 bulan. Tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu 36°C, dan respirasi 20 kali/menit. Konjungtiva sudah merah muda. Pemeriksaan obstetri menunjukkan presentasi bokong dan DJJ 132 kali/menit. Kadar Hb meningkat menjadi 11,5 g/dL. Ibu kemudian diajarkan yoga hamil dan relaksasi *hipnoprenatal* serta dianjurkan melibatkan suami dalam membantu pengasuhan anak pada malam hari.

Pada kunjungan ketiga, ibu menyampaikan kualitas tidur membaik dan lebih nyenyak serta menyatakan sudah menantikan kelahiran bayinya. Ibu tidur malam sekitar delapan jam dan tidur siang sekitar 1,5 jam. Ibu melakukan yoga hamil sekitar dua sampai tiga kali per minggu dan *hipnoprenatal* secara rutin. Pemeriksaan menunjukkan keadaan umum baik, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu 36°C, respirasi 20 kali/menit, konjungtiva merah muda, dan DJJ 141 kali/menit. Presentasi janin berubah menjadi kepala. Skrining kesehatan jiwa menunjukkan skor 1. Keluhan yang muncul adalah keputihan bening/putih susu tanpa bau, gatal, atau nyeri, yang dalam kasus ini dinilai sebagai keluhan fisiologis (Sebtalesy & Widyaningrum, 2022).

Tabel 1 Ringkasan Perkembangan Hasil Asuhan

Kunjungan	Keluhan/ Masalah	Temuan Utama	Hasil/ Intervensi
1	Lemas, cepat lelah, pusing, sulit tidur, belum menerima kehamilan	Hb 9,5 g/dL; skrining jiwa 6; presentasi bokong	KIE anemia dan risiko jarak dekat; suplemen; dukungan keluarga; rencana yoga dan *hipnoprenatal*
2	Masih cemas dan tidur kurang nyenyak	Hb 11,5 g/dL; presentasi bokong; DJJ 132 x/menit	Demonstrasi yoga hamil dan *hipnoprenatal*; pengaturan istirahat; pelibatan suami
3	Tidur membaik; menantikan kelahiran; keputihan fisiologis	Skrining jiwa 1; presentasi kepala; DJJ 141 x/menit	Evaluasi kepatuhan latihan; KIE *personal hygiene*, relaksasi, nutrisi, suplemen, dan persiapan persalinan

PEMBAHASAN

Kasus menunjukkan bahwa jarak kehamilan 16 bulan pada multigravida dapat disertai masalah fisik dan psikologis secara bersamaan. Ibu mengalami anemia dengan Hb 9,5 g/dL, keluhan lemas, cepat lelah dan pusing, serta gangguan tidur dan ketidaksiapan menerima kehamilan. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat membuat pemulihan kondisi ibu dari kehamilan sebelumnya belum optimal dan meningkatkan kebutuhan adaptasi selama kehamilan berikutnya (Heriansyah & Rangkuti, 2020; Karnilan Lestari Ningsi Sam, Fitriani, 2024).

Masalah psikologis pada kasus ini tampak dari pernyataan ibu yang belum sepenuhnya menerima kehamilan dan kekhawatiran membagi perhatian antara kehamilan, anak terakhir, dan pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan uraian bahwa multigravida dengan jarak kehamilan terlalu dekat dapat mengalami tekanan psikologis akibat tuntutan peran ganda dan kurangnya waktu istirahat. Dukungan

suami dan keluarga diperlukan untuk membantu ibu menjalani kehamilan dengan lebih adaptif (Ida & Nency, 2022; Wicaksana et al., 2024).

Anemia pada kunjungan awal ditunjukkan oleh konjungtiva pucat dan Hb 9,5 g/dL. Ibu telah mengonsumsi MMS dan tablet Fe, tetapi kebutuhan zat besi pada kehamilan tetap meningkat. Edukasi mengenai konsumsi suplemen, nutrisi seimbang, dan pemantauan Hb dilakukan sebagai bagian dari asuhan. Pada kunjungan kedua Hb meningkat menjadi 11,5 g/dL. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kadar hemoglobin selama rangkaian asuhan, meskipun *case report* ini tidak dapat menetapkan hubungan sebab-akibat tunggal antara intervensi tertentu dan perubahan Hb (Yuliani et al., 2023).

Gangguan tidur berkaitan dengan pola pengasuhan anak terakhir yang sering terbangun pada malam hari dan aktivitas ibu pada siang hari. Setelah suami dilibatkan untuk membantu membuatkan susu dan menjaga anak ketika terbangun, durasi tidur ibu meningkat menjadi sekitar delapan jam pada malam hari dan 1,5 jam pada siang hari. Temuan ini memperlihatkan bahwa dukungan keluarga merupakan komponen penting dalam mengurangi beban pengasuhan dan memberikan kesempatan istirahat bagi ibu (Yuriani Yuriani & Rifzul Maulina, 2025).

Yoga hamil dan relaksasi *hipnoprenatal* diberikan sebagai intervensi non farmakologis. Dalam kasus ini, ibu mampu melakukan yoga secara rutin sekitar dua sampai tiga kali seminggu dan *hipnoprenatal* satu sampai dua kali sehari. Pada evaluasi, ibu melaporkan tidur lebih nyenyak dan skor skrining kesehatan jiwa menurun dari 6 menjadi 1. Hasil tersebut sejalan dengan literatur yang digunakan dalam LTA bahwa latihan relaksasi dan *self-hypnosis* dapat membantu mengelola kecemasan pada ibu hamil (Yulismaulidya et al., 2025). Namun, karena desain yang digunakan adalah *single case report* tanpa kelompok pembanding, perbaikan tidak dapat secara khusus diatribusikan hanya kepada yoga atau *hipnoprenatal*. (Corrigan et al., 2022).

Perubahan presentasi janin dari bokong pada kunjungan kedua menjadi kepala pada kunjungan ketiga juga ditemukan dalam kasus. LTA mengaitkan kondisi tersebut dengan karakteristik multigravida, yaitu uterus yang telah mengalami peregangan sehingga janin masih memiliki ruang untuk bergerak dan posisi dapat berubah sebelum kepala masuk pintu atas panggul. Temuan ini perlu dipahami sebagai perkembangan individual pada kasus, bukan sebagai bukti bahwa yoga hamil secara langsung mengubah presentasi janin (AR, 2026).

Pada kunjungan ketiga muncul keputihan bening atau putih susu tanpa bau, gatal, dan nyeri. Kondisi tersebut dinilai fisiologis dan ditangani dengan edukasi *personal hygiene*, menjaga area genital tetap bersih dan kering, mengganti pakaian dalam ketika lembap, serta menghindari penggunaan produk pembersih vagina secara berlebihan. Pendekatan tersebut sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi dan pemantauan perubahan karakter keputihan selama kehamilan.

Secara keseluruhan, asuhan pada kasus ini menekankan pentingnya deteksi dini risiko, pemantauan kondisi fisik, pengkajian psikologis, dukungan keluarga, dan edukasi berkelanjutan. Keunikan kasus adalah adanya perbaikan beberapa indikator secara bersamaan, yaitu kadar Hb, kualitas tidur, penerimaan terhadap kehamilan, dan hasil skrining kesehatan jiwa, sementara kondisi janin tetap dipantau melalui pemeriksaan obstetri. Untuk penelitian berikutnya, diperlukan desain dengan

jumlah subjek lebih besar dan instrumen pengukuran psikologis serta kualitas tidur yang terstandar agar efektivitas intervensi dapat dinilai lebih kuat (Damayani et al., 2024; Sulistiyaningsih et al., 2019).

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan pada Ny. I, multigravida dengan jarak kehamilan 16 bulan, menemukan masalah anemia, ketidaksiapan menerima kehamilan, kecemasan, dan gangguan kualitas tidur. Pada kunjungan awal Hb 9,5 g/dL dan skor skrining kesehatan jiwa 6. Setelah rangkaian asuhan yang meliputi edukasi, pemantauan, kepatuhan suplemen, dukungan keluarga, yoga hamil, dan relaksasi *hipnoprenatal*, Hb meningkat menjadi 11,5 g/dL, kualitas tidur membaik, skor skrining kesehatan jiwa menjadi 1, dan presentasi janin berubah dari bokong menjadi kepala. Asuhan komprehensif dengan pendekatan fisik dan psikologis dapat mendukung perbaikan kondisi ibu, tetapi temuan *case report* ini tidak dimaksudkan untuk membuktikan efektivitas kausal masing-masing intervensi.

REFERENSI

AR, A. (2026). penerapan efektivitas knee-chest position terhadap rotasi kepala janin trimester III dengan letak sungsang *Article history : 7*(3), 598–608.

Corrigan, L., Moran, P., McGrath, N., Eustace-Cook, J., & Daly, D. (2022). The characteristics and effectiveness of pregnancy yoga interventions: a systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *22*(1), 1–21. https://doi.org/10.1186/s12884-022-04474-9

Damayani, A. diah, Harindra, Auronita Puspa Pertiwi, Akhiat, & Intaglia Harsanti. (2024). Skrining Kesehatan Jiwa pada Ibu Hamil. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, *8*(1), 51–59. https://doi.org/10.33862/citradelima.v8i1.411

Fazillah, U., Fatiyani, & Putri, H. W. K. (2024). Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. M Di Pmb Misraniar Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Seulanga*, *01*(01), 11–18. https://journal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/seulanga

Febriani, A., Yulita, N., Juwita, S., & Sidoretno, W. M. (2024). AJAR Etika & Hukum Kebidanan. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Heriansyah, R., & Rangkuti, N. A. (2020). hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia ibu di puskesmas danau marsabut kabupaten tapanuli selatan tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, *5*(1), 77–84. https://doi.org/10.51933/health.v5i1.242

Hotmauli et al. (2022). gambaran kadar hemoglobin ibu hamil berdasarkan kualitas tidur di rumah sakit annisa pekanbaru Hotmauli (1) , Brilian Dini Ma. Iballa (2) , Harni Sepriyani (3) (1,2). *Journal of Public Health Sciences*, *11*, 129–133. https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas

Ida, & Nency, A. (2022). *Pengetahuan , Dukungan Suami , Sosial Ekonomi dan Jarak Tempat*. *01*, 166–172. https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.49

Karnilan Lestari Ningsi Sam, Fitriani, D. (2024). Asuhan kebidanan kehamilan. Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.

Putri, C. R. A., Arlym, L. T., & Yuanti, Y. (2022). Pengaruh Prenatal Yoga dalam Mengurangi Kecemasan pada Kehamilan: Systematic

Literature Review. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *11*(1), 81. https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.449

Sebtalesy, C. Y., & Widyaningrum, D. A. (2022). Hubungan Perilaku Personal Hygiene terhadap Kejadian Fluor Albus pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan The Relationship Of Personal Hygiene Behavior To The Event Of Fluor Albus In Adolescent Women In S. *Jurnal Kebidanan Besurek*, *7*(1), 1–7. http://ojs.stikessaptabakti.ac.id/index.php/jkb/article/view/272/230

Sulistiyaningsih, S. H., Kasanah, U., & Sholikah. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini Dalam Menghadapi Kehamilan. *University Research Colloqium (URECOL)*, *3*, 819–824.

Wicaksana, I. P. A., Shammakh, A. A., Pratiwi, M. R. A., Maswan, M., & Azhar, M. B. (2024). Hubungan Dukungan Suami, Status Gravida, dan Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care (ANC) terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Global Ilmiah*, *1*(6), 376–388. https://doi.org/10.55324/jgi.v1i6.62

Widyaningsih, S., Selvianti, D., & Junaidi, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi Jarak Kehamilan Terlalu Dekat. *7*(2), 59–65.

Yuliani, D. R., Aini, F. N., Winarso, S. P., & Amalia, R. (2023). Journal of Midwifery Science : Basic and Applied Research. *Journal of Midwifery Science : Basic and Applied Research*, *2*(1), 22–26. http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JOMISBAR/manager

Yulismaulidya, F., Indahwati, L., & Putri, F. R. (2025). Pengaruh Self Hypnosis Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Issues in Midwifery*, *9*(1), 18–26. https://doi.org/10.21776/ub.joim.2025.009.01.3

Yuriani Yuriani, & Rifzul Maulina. (2025). The Relationship Between Level of Education, Knowledge, and Family Support With Compliance in Consuming Multi-Micronutrient Supplements (MMS) Among Pregnant Women in the Working Area of Basarang Public Health Center. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, *5*(2), 105–121. https://doi.org/10.55606/jrik.v5i2.5998